

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian model struktural dengan analisis *Partial Least Squares* (PLS) mengenai pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Return, Persepsi Risiko, serta peran Pendapatan sebagai variabel moderasi terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Milenial di Kabupaten Jombang, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Literasi Keuangan tidak dapat memberikan kontribusi terhadap Keputusan Investasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi karena pemahaman responden belum cukup kuat membentuk perilaku, sementara keputusan investasi milenial lebih dipengaruhi tren, rekomendasi sosial, dan persepsi kemudahan. Selain itu, kecenderungan *overconfidence* serta rendahnya variasi data turut melemahkan hubungan tersebut.
- b) Persepsi Return dapat memberikan kontribusi terhadap Keputusan Investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi individu terhadap potensi keuntungan, semakin besar pula dorongan mereka untuk mengambil keputusan investasi. Generasi milenial cenderung termotivasi oleh peluang keuntungan yang dianggap menarik, sesuai dengan pandangan *Cumulative Prospect Theory (CPT)* bahwa individu lebih fokus pada potensi *gain* dibanding risiko kerugian ketika membuat keputusan keuangan.

- c) Persepsi Risiko dapat memberikan kontribusi terhadap Keputusan Investasi. Artinya, semakin baik pemahaman seseorang terhadap risiko, semakin matang pula pertimbangannya dalam mengambil keputusan investasi. Investor yang memahami risiko tidak serta-merta menghindari investasi, tetapi berupaya mengelola risiko tersebut untuk mendapatkan hasil yang optimal.
- d) Pendapatan tidak dapat memberikan kontribusi dalam memoderasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi. Hal ini dikarenakan mayoritas responden memiliki tingkat pendapatan yang homogen sehingga tidak menciptakan perbedaan perilaku investasi antar kelompok. Dalam perspektif *Cumulative Prospect Theory*, keputusan investasi milenial lebih dipengaruhi oleh persepsi return dan risiko serta faktor eksternal seperti tren digital dan rekomendasi sosial, sehingga kapasitas finansial tidak memperkuat penerapan literasi keuangan dalam aktivitas investasi. Akibatnya, meskipun tingkat pendapatan tinggi, variabel ini tidak memberikan efek moderasi yang signifikan dalam hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi.
- e) Pendapatan tidak dapat memberikan kontribusi dalam memoderasi pengaruh Persepsi Return terhadap Keputusan Investasi. Hasil jawaban menunjukkan bahwa persepsi return maupun pendapatan menunjukkan pola data yang homogen dengan skor tinggi yang relatif seragam, sehingga tidak menciptakan variasi yang cukup untuk menampilkan efek moderasi. Selain itu, dalam konteks *Cumulative Prospect Theory*, keputusan

investasi milenial lebih didorong oleh persepsi subjektif terhadap peluang keuntungan daripada kapasitas finansial objektif. Akses investasi digital yang tidak lagi memerlukan modal besar juga membuat pendapatan tidak menjadi pembeda perilaku investasi. Akibatnya, meskipun rata-rata pendapatan tinggi, variabel ini tidak memperkuat pengaruh persepsi return terhadap keputusan investasi.

- f) Pendapatan tidak dapat memberikan kontribusi dalam memoderasi pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi. Hal ini dikarenakan rendahnya variasi pendapatan responden, sehingga perbedaan pengaruh antar kelompok tidak terdeteksi oleh model. Selain itu, sesuai *Cumulative Prospect Theory*, keputusan investasi milenial lebih didorong oleh persepsi subjektif terhadap risiko daripada kapasitas finansial objektif. Ditambah dengan kemudahan investasi digital yang tidak membutuhkan pendapatan tinggi, pendapatan tidak berperan sebagai faktor penguat dalam hubungan tersebut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel Persepsi Return dan Persepsi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Milenial di Kabupaten Jombang, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a) Terkait Persepsi Return

Disarankan agar individu, khususnya generasi milenial, meningkatkan pemahaman yang realistik mengenai potensi imbal hasil

(*return*) dari berbagai instrumen investasi. Persepsi yang berlebihan terhadap potensi keuntungan tanpa diimbangi dengan pemahaman yang memadai dapat menimbulkan keputusan investasi yang bersifat spekulatif. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan literasi investasi melalui edukasi keuangan, pelatihan, maupun sosialisasi yang dapat membantu individu menilai peluang investasi secara lebih objektif dan rasional.

b) Terkait Persepsi Risiko

Hendaknya calon investor memperkuat kemampuan dalam memahami, menilai, dan mengelola risiko investasi. Persepsi risiko yang baik akan mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih bijaksana dan terukur. Untuk itu, edukasi mengenai manajemen risiko, prinsip diversifikasi portofolio, serta penentuan profil risiko pribadi perlu ditingkatkan agar individu mampu menyesuaikan pilihan investasi dengan tingkat toleransi risikonya masing-masing.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keputusan investasi, seperti *financial attitude*, *investment experience*, atau *risk tolerance*. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada populasi yang berbeda, baik dari segi wilayah maupun kelompok usia, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan memperkuat generalisasi temuan penelitian ini.